

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga adalah metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian pustaka atau *library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka berupa membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.¹ Sehingga penelitian pustaka atau *library research* memanfaatkan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan untuk memperoleh data penelitian.

Penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga menggunakan jenis penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian pustaka atau *library research* digunakan dalam penelitian ini untuk mencari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah strategi dakwah kultural yang diterapkan Sunan Kalijaga. Sehingga penelitian pustaka atau *library research* dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka berupa membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

¹ Mestik Zed, *Meode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008) hal. 1-3

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga adalah menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari bahan-bahan atau sumber tertulis yang berhubungan dengan objek atau subyek material penelitian. Data dapat bahan-bahan atau sumber tertulis berupa dari sumber dokumen, foto-foto, buku-buku, ensiklopedia, karya tulis, dan sebagainya.

Fungsi teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah untuk mengoleksi data secara sistematis, mengorganisir, dan melakukan analisis terhadap data. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi didapatkan data yang relevan, dapat dipercaya, dan valid.² Sehingga hasil penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga memiliki standar yang bisa dipertanggung jawabkan. Adapun sumber data ada dua jenis, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian masa lalu dan jaraknya atau massanya tidak terlampau jauh. Bentuk dari data primer bisa berupa buku, dokumen, dan teks yang memiliki kaitan langsung dengan objek material penelitian.³ Maka adanya sumber data primer dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga merupakan bukti yang menunjukkan bahwa Sunan Kalijaga ada.

² Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hal. 2.2

³ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1900). hal. 58

Dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga yang meneliti strategi dakwah kultural yang diterapkan Sunan Kalijaga yang menjadi sumber data primer adalah buku Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Syeh Malaya). Buku Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Syeh Malaya) menjadi sumber data primer karena terjemahan dari naskah asli Suluk Linglung yang ditulis oleh Sunan Kalijaga. Sehingga dengan adanya buku terjemahan Suluk Linglung pada saat ini menjadi bukti sejarah dan menunjukkan bahwa Sunan Kalijaga ada.

Buku Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Syeh Malaya) merupakan karya Iman Anom yang diterbitkan pada tahun 1993 oleh Balai Pustaka, Jakarta. Buku Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Syekh Malaya) berbahasa Jawa dan Indonesia. Penerjemahan kedalam bahasa Indonesia dilakukan pada tahun 1992 oleh Muhammad Khafid Kasri seorang pegawai Departemen Agama Kudus.

Perlu diketahui bahwa naskah asli Suluk Linglung ditulis di kertas yang terbuat dari serat kayu dengan menggunakan huruf Arab Pegon berbahasa Jawa. Naskah asli Suluk Linglung disimpah oleh R. Ay. Supartini Mursidi, keturunan Sunan Kalijaga ke 14. Mengenai isi buku Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Syekh Malaya) yaitu perjalanan spiritual Sunan Kalijaga dalam bentuk macapat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian berupa suatu catatan-catatan atau laporan historis yang jaraknya telah jauh dari sumber

sejarah dan telah tersusun dalam sebuah arsip atau buku.⁴ Data sekunder dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga digunakan sebagai pembanding dan pelengkap data primer. Sehingga data yang dihasilkan dan diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut:

- a. Achmad Chodjim. 2013. *Sunan Kalijaga, Mistik dan Makrifat*. Jakarta: Serambi.
- b. Hasanu Simon. 2008. *Misteri Syekh Siti Jenar: Peran Wali Songo dalam Mengislamkan Tanah Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- c. Imron Abu Amar. 1992. *Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. Kudus: Menara Kudus.
- d. G.J.W. Drewes. 2002. *Perdebatan Walisongo Seputar Makrifatullah (An Early Javanese Code Of Muslim Ethics)*. Wahyudi (penj). Surabaya: Alfikr. M.B. Rahimsyah AR. *Kisah Wali Songo, Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Gali Ilmu.
- e. Nur Amin Fattah. 2004. *Metode Da'wah Walisongo*. Pekalongan: Bahagia.
- f. Rachmad Abdullah. 2015. *Walisongo, Gelora Dakwah dan Jihad di Tanah Jawa (1404-1482)*. Solo: Al-Wafi.
- g. Solichin Salam. 1963. *Sekitar Wali Sanga*. Menara Kudus.
- h. Umar Hasyim. 1974. *Sunan Kalijaga*. Kudus: Menara Kudus.

⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1900), hal. 58

- i. Yudi Hadinata. 2015. *Sunan Kalijaga: Biografi, Sejarah, Kearifan, Peninggalan, dan Pengaruh-pengaruhnya*. Yogyakarta: Dipta.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian dan sudah dilakukan analisa. Jadi tujuan deskriptif analisis ialah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta yang ada yang ditemukan peneliti.⁵

Teknik analisis data yang digunakan penelitian Strategi Dakwah Kultural Sunan Kalijaga adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis digunakan pada penelitian ini untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada yang ditemukan peneliti. Sehingga deskriptif analisis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah analisa terlebih dahulu.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 126